# BAB I

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam teknologi informasi, sebuah server (biasanya disebut server aplikasi) adalah “sebuah program aplikasi yang menerima sambungan untuk permohonan servis dan memberikan kembali respon”. Sebuah sever aplikasi dapat dijalankan pada komputer yang sama dengan klien yang menggunakan server tersebut, atau dapat tersambung melalui jaringan komputer. Beberapa contoh server adalah file server, database server, backup server, print server, mail server, web server, FTP server, application server, VPN server, DHCP server, WINS server, logon server, security server, domain controller, backup domain controller, proxy server, firewall, dan lain-lain.

**1.2. Rumusan Masalah**

Masalah yang timbul adalah bagaimana memudahkan *network administrator* dalam memonitor keadaan server-server tersebut. *Network administrator* dituntut untuk selalu memonitor dan melakukan pengecekan keadaan server untuk keperluan di atas. Mulai dari mengecek klien siapa saja yang me-*mount*, berapa besar file yang di simpan oleh user pada server, memonitor kecepatan akses *user*, dan mengelola server itu sendiri. Untuk itulah diperlukan sebuah *tools* untuk memuat semua kegiatan diatas.

**1.3. Ruang Lingkup**

Memastikan konfigurasi telah sesuai dengan aturan yang dibuat adalah hal pertama yang harus dilakukan oleh *network administrator* dalam server Samba. *Monitoring* ini dilakukan untuk memonitor kuota *harddisk* yang digunakan oleh user untuk *server* Samba dan memastikan service untuk server Samba berjalan dengan baik. *Monitoring* ini dibuat dengan sebuah file *shell script dan php* yang akan dijalankan pada *daemon* memanfaatkan fasilitas dari *crontab*. Sehingga pengecekan terhadap kuota *harddisk* dan *service* Samba dapat dilakukan secara terjadual. Jika kuota yang telah disediakan mencapai batas minimum, atau service Samba tidak berjalan maka *network administrator* akan menerima peringatan yang berisikan informasi tersebut.

**1.4. Tujuan**

1. *Monitoring* ini bertujuan agar dapat memudahkan *network administrator* untuk mengetahui keadaan server dan service yang digunakan untuk *sharing* Samba, tanpa harus mengecek setiap saat kapasitas *harddisk* dan *service* dari Samba tersebut.

Dapat mengetahui keadaan server Samba mengalami jika mengalami suatu masalah.

Me-*manage* kuota harddisk bagi user sehingga lebih terkontrol.

Menjadi tempat penyimpanan data bagi tiap client serta mengamankannya dari pihak luar yang tidak berhak.